BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu Negara yang berkembang dan merupakan sebuah Negara yang penduduknya mayoritas beragama islam. Kehidupan masyarakat yang modern sekarang ini, ditandai dengan ketersediaan berbagai fasilitas hidup yang memungkinkan manusia memanfaatkan kemajuan ilmu teknologi, untuk mencapai kebutuhan hidupnya maupun kebutuhan lembaga, dan dibidang agama tetap di perlukan. Ilmu teknologi pada masa sekarang ini sudah berkembang pesat salah satunya adalah teknologi komputer. Pada saat ini hampir segala bidang membutuhkan komputer sebagai alat bantu, karena memiliki kelebihan yaitu dari segi kecepatan dan ketelitian, dimana sekarang juga berkembang teknologi jaringan komputer. Dengan perkembangan teknologi komputer dan jaringan komputer, masyarakat muslim modern dapat memanfaatkan teknologi untuk membantu dalam pengelolaan masjid.

Masjid merupakan tempat ibadah / kegiatan komunitas muslim. Dalam masjid sering dilaksanakan kegiatan-kegiatan pendidikan agama, perayaan hari besar islam dan belajar Al-quran. Masjid yang terkenal salah satunya adalah masjid raya bandung. Masjid raya bandung merupakan salah satu masjid terbesar di jawa barat yang sebelumnya di sebut masjid agung bandung, dan masjid ini selalu ramai di kunjungi masyarakat baik dari dalam maupun dari luar kota.

Masjid di kelola oleh DKM, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) merupkan organisasi yang di kelola oleh anggota muslim dalam melangsungkan aktivitas di masjid, dengan struktur organisasi yang di susun secara umum mempunyai 3 bidang tugas kerja yaitu bidang ‘Idarah (administrasi manajemen masjid), bidang ‘Imarah (aktivitas memakmurkan masjid) dan bidang Ri’ayah (pemeliharaan fisik masjid). Dan masing-masing bidang tersebut mempunyai sub bidang atau seksi-seksi yang dapat membantu proses tugasnya. Aktivitas masjid diantaranya melayani pengadaan kegiatan masjid, menyediakan perlengkapan masjid untuk kebutuhan pelaksanaan kegiatan dan menyediakan kotak infak amal masjid.

Kegiatan masjid di masjid raya bandung merupakan kegitan-kegiatan yang di selenggarakan oleh DKM Masjid maupun lembaga atau majlis Ta’lim dari selain dkm masjid raya bandung. Lembaga dari mana saja dapat mengadakan kegitan di masjid raya bandung dengan cara lembaga atau majlis Ta’lim harus membuat surat permohonan terlebih dahulu untuk mengadakan kegitan di masjid raya bandung dan menunggu atas persetujuan dari ketua dkm masjid raya bandung mengenai jadwal penyelenggaraan kegiatan yang di ajukan. Sehubungan dengan banyaknya pengajuan kegitan sehingga penyesuian jadwal kegiatan di masjid raya bandung kurang tersusunnya data penjadwalan kegiatan dan kurang cepatnya dalam mengkonfirmasi waktu kegitan yang di ajukan oleh pemohon .

Perlengkapan masjid merupakan suatu pelengkap kebutuhan peribadahan di masjid atau pelaksanaan kegiatan – kegiatan di masjid, baik kegitan shalat, kegiatan rutin dkm, dan kegitan lembaga atau majlis Ta’lim yang di

selenggarakan di masjid raya bandung. Perlengkapan masjid digunakan hanya untuk kepentingan kegiatan masjid, tidak untuk di perjualbelikan atau untuk di sewakan. Sehubungan dengan banyaknya perlengkapan masjid di masjid raya bandung sehingga tidak tersusunya data perlengkapan masjid, tidak ada data keterangan mana yang masih layak pakai atau tidak layak pakai, dan belum ada proses peminjaman / penggunaan perlengekapan secara cepat

Kotak infak amal masjid merupakan infak uang yang di kelola oleh dkm masjid dari hasil pemberian sukarela dari jamaah atau pengunjung masjid. Dkm masjid raya bandung menyediakan beberapa kotak amal daiantaranya kotak amal besar dan kecil, kotak amal sepatu, kotak amal mukena dan kotak amal taraweh. Penghitungan kotak amal di hitung setiap satu minggu sekali oleh dkm masjid. Tidak adanya perhitungan keuangan infak / kas infak masjid secara cepat sehingga lambat dalam pembuatan laporan.

Berdasarkan uraian diatas dalam Tugas Akhir ini, peneliti mengambil judul **“ Sistem Informasi Pengolahan Masjid di Masjid Raya Bandung Berbasis Web “**, Tugas Akhir ini untuk meneliti tentang pengelolaan masjid, agar para petugas dkm masjid bisa mengakses informasi-informasi dengan lebih cepat secara terkomputerasi.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya maka penulis mengidentifikasikan masalah Sistem Informasi Pengolahan Masjid di Masjid Raya Bandung Berbasis Web sebagai berikut :

1. Berdasarkan data jadwal kegitan masjid raya bandung yang berjalan kurang tersusun dan kurang rapinya data jadwal kegiatan.
2. Proses penjadwalan kegiatan di masjid raya bandung belum terintegrasi dengan komputer sehingga lambatnya komfirmasi pengajuan waktu kegiatan yang di ajukan oleh pemohon .
3. Kurang terkontrolnya terhadap data perlengkapan masjid, sehingga laporan perlengkapan kurang efektif.
4. Kurang terkontrolnya terhadap data peminjaman dan pengembalian perlengkapan masjid.
5. Tidak tersedianya sistem pencatatan perhitungan secara otomatis dalam uang infak yang menjamin ketepatan pembuatan perekapan data laporan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latarbelakag dan identifikasi yang telah di jelaskan yaitu :

1. Bagaimana menggambarkan prosedur sistem informasi pengolahan masjid di masjid raya bandung berbasis web yang berjalan menggunakan metode pendekatan objek.

2. Bagaimana membuat sistem informasi pengolahan masjid di masjid raya bandung berbassi web yang di usulkan di masjid raya bandung.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi pengolahan masjid di masjid raya bandung berbasis web.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi pengolahan masjid di masjid raya bandung berbasis web.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk membuat sistem informasi pengolahan masjid di masjid raya bandung berbasis Web, guna mempermudah petugas masjid tersebut dalam membuat laporan peminjaman / penggunaan perlengkapan masjid, jadwal kegitan masjid dan laporan uang infak.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di jelaskan sebelumnya penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan prosedur sistem informasi pengolahan masjid yang berjalan di masjid raya bandung menggunakan pendekatan objek.
2. Untuk membuat sistem informasi pengolahan masjid di masjid raya bandung berbasis web.
3. Untuk melakukan pengujian program terhadap sistem informasi pengolahan masjid di masjid raya bandung berbasis web.

4. Untuk melakukan implementasi terhadap sistem informasi pengolahan masjid di masjid raya bandung berbasis web.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti, di harapkan mempunyai manfaat bagi semua pihak . Adapun kegunaannya adalah sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Praktis

Yaitu sebagai masukan masalah sistem informasi pengolahan masjid di masjid raya bandung berbasis web dan perbandingan antara teori yang diperoleh selama perlakuan dan prakteknya.

1. Sekretaris

   Sekretaris dapat mempertimbangkan pengelolaan kegiatan-kegiatan di masjid raya bandung secara terkomputerasi dan menjadi lebih efektif dalam kepengurusannya.

2. Bendahara

   Bendahara dapat mengelola keuangan kotak amal atau infak secara terkomputerasi dan membuat ketepatan pembuatan laporan.

3. Pemimipin / ketua dkm masjid

   Membantu pemimpin dalam mengambil keputusan dan mempermudah penerimaan laporan.

4. Petugas perlengkapan

   Petugas dapat mengelola laporan peminjaman dan pengembalian perlengkapan secara terkomputerasi.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Bagi Peniliti

   Peneliti ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan mendapatkan wawasan untuk bisa membandingkan mengenai teori dan praktek tentang bagaimana sistem informasi pengolahan masjid di masjid raya bandung berbasis web.

2. Bagi Intansi / Lembaga Masjid

   Sebagai salah satu informasi bagi manajemen dan menilai kondisi intansi dalam pelaksanaan sistem informasi pengolahan masjid di masjid raya bandung berbasis web dan kendala-kendala dalam pelaksanaannya.

3. Bagi Peneliti Lain.

   Sebagai bahan referensi khususnya untuk mengkaji masalah yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sistem informasi pengolahan masjid di masjid raya bandung berbasis web.

1.5. Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan, supaya pembahasan lebih fokus maka di butuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Peniliti meneliti sistem informasi pengolahan masjid di masjid raya bandung meliputi bidang peminjaman dan pengembalian perlengkapan masjid, penjadawalan kegiatan masjid dan pengelolaan kotak infak masjid.

2. Tidak membahas secara menyeluruh tentang pemasukan keuangan masjid, hanya pemasukan infak kegitan dan kotak infak berupa uang rupiah.
3. Laporan pengolahan yang di hasilkan berupa laporan jadwal kegitan, laporan infak dan laporan peminjaman perlengkapan.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Untuk menyusun skripsi ini, peniliti melakukan penelitian di Masjid Raya Bandung Provinsi Jawa Barat, Jl Dalem Kaum no 14 Alun-alun Bandung, mengenai Sistem Informasi Pengolahan Masjid di Masjid Raya Bandung Berbasis Web.

1.6.2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada bulan maret sampai bulan juli tahun 2016. Untuk mempermudah kegiatan penelitian sampai pembuatan laporan peneliti membuat jadwal penelitian skripsi adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	2016															
		Maret				April				Mei				Juni			
1	Megidentifikasi Kebutuhan Pemakai																
	a. Pengumpulan data																
	1. Wawancara																
	2. Observasi																
	3. Studi literature pustaka																
	4. Dokumentasi																
2	Membuat Prototipe																

No	Nama Kegiatan	2016															
		Maret				April				Mei				Juni			
	a. Perancangan antarmuka																
	b. Perancangan database																
	c. Pengkodean program																
3	Menguji Prototipe																
	a. Implementasi input, proses dan output.																
	b. Pengujian program(black box)																
4	Memperbaiki Prototipe																
	a. Perancangan desain program ulang																
	b. Perancangan database ulang																
	c. Pengkodean program ulang																
	d. Menguji prototipe berdasar tahapan																

1.7.Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab. Agar mendapat arah dan gambaran yang jelas mengenai hal yang tertulis, berikut ini sistematika penulisannya secara lengkap :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan tentang teori-teori yang berisi tinjauan pustaka yang mendasari, relevan dan terkait dengan subyek dan permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan Laporan Skripsi.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat objek penelitian menguraikan objek yang diteliti. Metode penelitian menjelaskan langkah-langkah / metode yang digunakan dalam penelitian. Gambaran umum dan sejarah tempat penelitian, data yang diperlukan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisa data dan analisis sistem yang berjalan, yaitu berupa aliran data dan informasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tahap-tahap perancangan program aplikasi yang meliputi perancangan sistem informasi pengolahan masjid dan implementasi sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan-kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan berisi saran-saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti, dalam pembuatan sistem informasi.